

**KEIKUTSERAAN WANITA PASANGAN USIA SUBUBUR DALAM
PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI JORONG KOTO GADANG
JAYA KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi
Program Studi Pendidikan Geografi
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
ENDAH WAHYUNINGTIAS
15045068**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

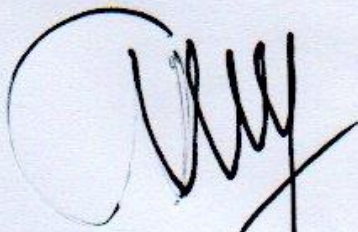
Nama : Endah Wahyuningtias
NIM/BP : 15045068 / 2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Keikutsertaan Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana Di Jorong Koto Gadang Jaya, Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Maret 2020
Saya yang menyatakan



Endah Wahyuningtias
NIM. 15045068 / 2015

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI


**KEIKUTSERTAAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR DALAM
PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI JORONG KOTO GADANG
JAYA KECAMATAN KINALI, KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Endah Wahyuningtias
NIM / TM : 15045068 / 2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 19603 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc

NIP. 19800618 2006 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


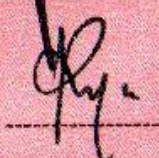
Pada hari Rabu, tanggal ujian 19 Februari 2021 Pukul 08.30 WIB

KEIKUTSERTAAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI JORONG KOTO GADANG JAYA KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Endah Wahyuningtias
TM/NIM : 201.5/15045068
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Afdhal, M.Pd	
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



ABSTRAK

Endah Wahyuningtias. 2021. “Keikutsertaan Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana Di Jorong Koto Gadang Jaya, Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”.

Penelitian ini dilakukan di Jorong Koto Gadang Jaya, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui keikutsertaan wanita pasangan usia subur dalam program KB, dan (2) untuk mengetahui dampak penggunaan alat kontrasepsi wanita pasangan usia subur dalam program KB.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menggunakan daftar pertanyaan untuk acuan dalam melakukan wawancara. Subjek penelitian ini adalah wanita pasangan usia subur yang ada di Jorong Koto Gadang Jaya sebanyak 20 orang dengan menjadikan latar belakang pendidikan dan lama status menikah sebagai acuan untuk mengetahui keikutsertaan wanita PUS dalam program Keluarga Berencana, serta mengetahui dampak penggunaan alat kontrasepsi pada wanita PUS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

Penelitian ini menemukan: (1) Latar belakang pendidikan wanita PUS tidak berpengaruh terhadap keikutsertaan mereka dalam program KB karena yang sangat mempengaruhi keikutsertaan tersebut adalah usia perkawinan. Wanita PUS dengan usia perkawinan kurang dari dua tahun cenderung tidak mengikuti program KB karena ingin segera memiliki anak sedangkan wanita PUS dengan usia perkawinan lebih dari dua tahun cenderung mengikuti program KB karena telah memiliki anak dan sedang menjalani program penjarakan kelahiran. Keikutsertaan mereka dalam program KB lebih dipengaruhi oleh lama status menikah. (2) Wanita PUS yang telah mengikuti program KB merasakan beberapa efek samping akibat penggunaan alat kontrasepsi seperti datang bulan tidak teratur, sakit kepala, obesitas, tekanan darah tinggi, dan beberapa masalah kesehatan lainnya. Untuk mengatasi masalah itu mereka menggantinya dengan alat kontrasepsi lain yang lebih cocok karena mereka paham akan pentingnya melakukan KB.

Kata kunci: Keikutsertaan, Wanita PUS, Program KB

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas cinta dan anugerah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keikutsertaan Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana Di Jorong Koto Gadang Jaya, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat”. skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini saya banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orantua saya **Bapak Mikael Marwoto** dan **Ibu Kristina Painem** serta kedua saudara saya Agustinus Riasanto dan Agustina Setio Ningsih yang telah memberikan dukungan penuh kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan. Saya juga berterimakasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi
3. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi
4. Bapak Dr. Afdhal, M.Pd selaku dosen penguji I
5. Ibu Sri Maria, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II
6. Ibu Agnes Sadikin yang telah memberikan bantuan selama menjalani studi
7. Kepada teman-teman Pendidikan Geografi angkatan 2015.

8. Kepada rekan-rekan PMKRI yang telah memberikan arahan, motivasi dan canda tawa sehingga penulis tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada teman-teman tersayang Jekson Hardianto Manik, Fransiska Dwi Seniyanti, Alfonsus Jimmy Hutabarat, Elsa Mayang Sari, Ilham Yudatara, Budi Yusri, Mega Novita Sari, Desi Intan Ratna Sari, Melani Handayani dan teman-teman lainnya yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penunlis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun agar penelitian dapat berlangsung dengan baik.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Pasangan Usia Subur.....	8
2. Pengertian Keluarga Berencana.....	8
3. Visi dan Misi Program KB.....	10
4. Tujuan Program KB.....	11
5. Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	13
6. Keikutsertaa PUS dalam program KB.....	16
7. Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).....	17
8. Nilai anak dalam Keluarga.....	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Informan Penelitian.....	26
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27

D. Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	31
B. Temuan Khusus Penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	33
Tabel 2. Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2018.....	33
Tabel 3. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2018.....	34
Tabel 4. Data Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa Tahun 2018.....	35
Tabel 5. Data Pasangan Usia Subur Tahun 2020.....	37
Tabel 6. Data Penggunaan Alat Kontrasepsi PUS Tahun 2020.....	40
Tabel 7. Data Keikutsertaan Program Keluarga Berencana Tahun 2020.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang besar. Tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia masih tergolong tinggi, hal ini membuat Indonesia masuk kedalam kategori penduduk terbanyak ke-4 di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia mencapai 230 juta jiwa manusia dengan laju pertumbuhan penduduk 1,49%, dan sensus penduduk tahun 2012 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia berjumlah 244,2 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk tetap sebesar 1,49%.

Ledakan penduduk ini terjadi karena laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, kondisi ini menyebabkan beban negara menjadi semakin besar. Karena berhubungan dengan tinggi rendahnya beban negara untuk memberikan penghidupan yang layak kepada setiap warga negaranya, maka pemerintah memberikan serangkaian usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk agar tidak terjadi ledakan penduduk yang lebih besar.

Permasalahan kependudukan di Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan yang masih tinggi. Masalah kependudukan ini masih berdampak kepada bidang sosial, ekonomi, politik dan pertahanan dan keamanan. Masih tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia dan kurang seimbangya struktur penduduk Indonesia merupakan masalah pokok yang

dihadapi dalam bidang kependudukan dan keluarga berencana nasional. Tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi di sebabkan masih tingginya tingkat kelahiran di satu pihak. Selain itu struktur umur penduduk yang kurang seimbang disebabkan sebagian besar penduduk berumur muda.

Keluarga Berencana merupakan program yang di buat oleh pemerintah untuk mengendalikan ledakan penduduk yang ada di Indonesia. Secara makro program keluarga berencana bertujuan untuk mengendalikan kelahiran, sedangkan dalam perspektif mikro bertujuan untuk membantu keluarga dan individu dalam mewujudkan hak-hak reproduksi, penyelenggaraan pelayanan, pengaturan, dan dukungan untuk membentuk keluarga kecil berkualitas.

Keluarga berencana merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Undang-undang Republik Indonesia No.52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan pembangunan Keluarga menjadi salah satu landasan program keluarga berencana. Dengan adanya pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa landasan hukum program keluarga berencana adalah pemerintah menetapkan kebijakan KB melalui penyelenggaraan program keluarga berencana. Kebijakan keluarga berencana dilaksanakan untuk membantu calon atau pasangan suami istri dalam mengambil keputusan dan mewujudkan hak reproduksi secara bertanggung jawab.

Sasaran dari program keluarga berencana adalah pasangan usia subur karena pasangan usia subur sangat berpengaruh terhadap naik turunnya angka kelahiran. Untuk itu keikutsertaan pasangan usia subur dalam program ini sangatlah penting. Dalam hal ini keikutsertaan wanita pasangan usia subur sangat berpengaruh terhadap keselamatan ibu dan anak. Karena dengan mengikuti program keluarga berencana perempuan dapat mengatur jarak kelahiran anak yang satu dengan yang lainnya sehingga wanita pasangan usia subur dapat memulihkan kesehatannya pasca persalinan, sampai akhirnya memutuskan untuk memiliki anak lagi.

Jorong Koto Gadang Jaya merupakan salah satu wilayah yang terdapat di Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Wilayah ini termasuk wilayah yang memiliki jumlah pasangan usia subur yang cukup banyak, hal ini menunjukkan bahwa daerah ini merupakan sasaran dari program keluarga berencana sehingga perlu diketahui lebih lanjut apakah program keluarga berencana telah berjalan dengan baik atau belum. Keikutsertaan pasangan usia subur dalam program keluarga berencana sangatlah penting sehingga harus diketahui faktor-faktor pendorong dan faktor penghambat keikutsertaan PUS dalam program KB di Jorong Koto Gadang Jaya, karena setiap wilayah memiliki kecenderungan yang berbeda dalam hal ini.

Wanita pasangan usia subur di Jorong Koto Gadang Jaya memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk itu perlu dilakukan kajian apakah latar belakang pendidikan yang berbeda berpengaruh terhadap

pengetahuan dan pemahaman dalam program KB serta keikutsertaan wanita pasangan usia subur dalam program KB atau tidak.

Masyarakat di Jorong Koto Gadang Jaya merupakan mayoritas suku Jawa, dimana suku Jawa memiliki pandangan yang positif terhadap kehadiran seorang anak. Masyarakat di Jorong Koto Gadang Jaya sangat memegang teguh prinsip banyak anak banyak rejeki yang membuat banyak pasangan usia subur termotivasi untuk memiliki banyak anak. Padahal pada kenyataannya dengan memiliki banyak anak maka akan semakin besar pula tanggung jawab orang tua terhadap kehidupan anak, kesehatan dan pendidikannya.

Keikutsertaan wanita pasangan usia subur dalam program KB sangat penting karena dengan begitu pasangan usia subur dapat melakukan penjarakan dan pembatasan kelahiran. Pembatasan dan penjarakan kelahiran bertujuan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan wanita PUS pasca proses persalinan. Selain itu pembatasan kelahiran juga bertujuan untuk mendukung kesejahteraan keluarga sehingga tidak terjadi ketimpangan antara kekuatan ekonomi keluarga dengan jumlah tanggungan dalam keluarga.

Program keluarga berencana memang memiliki tujuan yang baik bagi keluarga yang mengikutinya maupun bagi kebaikan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Namun tidak dapat dihindari bahwa segala sesuatu pasti memiliki dampak positif dan negatif. Begitu pun dengan Program KB yang pasti juga akan memberikan dampak yang baik bagi penggunanya maupun bagi pemerintah yang giat menggalakkan program tersebut.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan masalah kependudukan diatas maka penulis mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Keikutsertaan Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana di Jorong Koto Gadang Jaya, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas serta mengingat kompleksnya permasalahan yang akan diteliti, peneliti akan membatasi masalah pada keikutsertaan wanita PUS dalam program KB dan dampak keikutsertaan Wanita PUS dalam Program KB di Jorong Koto Gadang Jaya.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang digunakan dalam meneliti keikutsertaan pasangan usia subur dalam program keluarga berencana di Jorong Koto Gadang Jaya Adalah:

1. Bagaimana keikutsertaan wanita pasangan usia subur dalam program keluarga berencana di Jorong Koto Gadang Jaya?
2. Bagaimana dampak keikutsertaan wanita pasangan usia subur dalam program keluarga berencana?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keikutsertaan wanita pasangan usia subur dalam program keluarga berencana di Jorong Koto Gadang Jaya.
2. Untuk mengetahui dampak keikutsertaan wanita pasangan usia subur dalam program keluarga berencana di Jorong Koto Gadang Jaya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan pasangan usia subur mengenai pentingnya pengetahuan dan keikutsertaan pasangan usia subur dalam program keluarga berencana sebagai upaya untuk pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Indonesia.
2. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Geografis Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pemerintah untuk mengetahui tingkat keberhasilan program KB di Jorong Koto Gadang Jaya.